

## Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang SADARI Pada Ibu PKK di Krayak

### The Effect of Health Education on PKK Mothers' Knowledge of SADARI in Krayak

Kuswardani<sup>1</sup>, Boki Jaleha<sup>2</sup>, Mustika Sarila Ningrum<sup>3</sup>

Universitas Widya Husada Semarang

[dani2wh@gmail.com](mailto:dani2wh@gmail.com), [bokijaleha@gmail.com](mailto:bokijaleha@gmail.com), [mustikan629@gmail.com](mailto:mustikan629@gmail.com)

Diterima : 7 April 2023 . Disetujui : 5 Mei 2023. Dipublikasikan : 14 Juli 2023

#### ABSTRAK

Kanker payudara masih menduduki peringkat pertama penyebab utama morbiditas dan mortalitas kanker di Indonesia. Deteksi dini kanker payudara dengan metode SADARI merupakan rekomendasi yang paling mudah, nyaman, aman dan murah. Mengetahui pengaruh edukasi kesehatan terhadap tingkat pengetahuan tentang SADARI sebagai deteksi dini kanker payudara pada ibu PKK Rw 02 Rt 04 Kelurahan Krayak. Metode penelitian menggunakan *pre eksperimental* dengan *one group pre- post test design*. Responden berjumlah 15 orang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pertama diukur dengan menggunakan kuisioner pengetahuan, selanjutnya diberikan penyuluhan kemudian diukur lagi menggunakan kuisioner pengetahuan yang sama. Analisa data menggunakan uji statistik *Wilcoxon Signed Ranks Test* ( $\alpha=0,05$ ) didapatkan Nilai probabilitas = 0,000. Hal ini menunjukkan nilai  $p < \alpha$ . Sehingga dapat disimpulkan adanya pengaruh yang signifikan edukasi kesehatan terhadap tingkat pengetahuan ibu-ibu PKK Rw 02 Rt 04 Kelurahan Krayak tentang SADARI sebagai deteksi dini kanker payudara.

**Kata kunci** : Pengaruh Edukasi Kesehatan, SADARI, ibu PKK.

#### ABSTRACT

In Indonesia, breast cancer continues to rank one in terms of cancer-related morbidity and mortality. The SADARI method is the best option for early detection of breast cancer since it is the simplest, most practical, safest, and least expensive. Understanding how health education affects PKK women's understanding of SADARI and early breast cancer detection in Rw 02 Rt 04 Krayak Village. Pre-experimental with one group pre-post test design is the study methodology used. A purposive sample method was used to choose 15 respondents in total. Prior to receiving counseling, one is first measured using a knowledge questionnaire, after which one is again measured using the same knowledge questionnaire. Statistical testing for data analysis The probability value obtained from the Wilcoxon Signed Ranks Test ( $=0.05$ ) was 0.000. This demonstrates the p value of. Conclusion: In order to draw the conclusion that health education has a substantial impact on PKK mothers in Rw 02 Rt 04 Krayak Village's level of knowledge about SADARI as a breast cancer early detection method.

**Keywords**: SADARI, PKK moms, and the impact of health education.

#### PENDAHULUAN

Kanker payudara mempunyai banyak dampak negatif selain proses pengobatan yang membutuhkan biaya yang mahal, proses yang lama juga berpengaruh pada psikologis si penderita dan keluarganya. Untuk menyelamatkan wanita Indonesia dari kanker payudara, maka diperlukan adanya peningkatan pengetahuan mereka tentang dampak negatif kanker payudara dengan menggalakkan sosialisasi pentingnya SADARI dalam upaya awal deteksi dini pencegahan terjadinya kanker payudara. (Tae & Melina, 2020). Kanker payudara merupakan jenis tumor ganas yang hingga kini masih menjadi pembunuh nomor satu bagi perempuan di Indonesia. Data Globocan tahun 2020, jumlah kasus baru kanker payudara mencapai 68.858 kasus (16,6%) dari total 396.914 kasus baru kanker di Indonesia. Sementara itu, untuk jumlah kematiannya mencapai lebih dari 22 ribu jiwa kasus. (Globocan WHO, 2020). Prevalensi kanker payudara di Indonesia mencapai 0,5 perseribu perempuan. Angka kejadian untuk perempuan yang tertinggi adalah kanker payudara yaitu sebesar 42,1 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 17 per 100.000 penduduk yang diikuti kanker leher rahim sebesar 23,4 per 100.000

penduduk dengan rata-rata kematian 13,9 per 100.000 penduduk (Kemenkes RI, 2019). Prevalensi tumor/kanker di Indonesia menunjukkan adanya peningkatan dari 1,4 per 1.000 penduduk ditahun 2013 menjadi 1,79 per 1.000 penduduk pada tahun 2018. (Balitbangkes RI, 2018). Kanker payudara merupakan salah satu jenis kanker menakutkan bagi wanita di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Di Asia, kejadian kanker payudara diproyeksikan mencapai 10,6 juta pada tahun 2030, menjadikannya pembunuh nomor satu, masalah utama bagi wanita. (Mariani & Margiana, 2023) Sebagian besar penderita kanker payudara datang ke rumah sakit untuk memeriksakan diri pada stadium III, hal ini terjadi karena pada tahap awal kanker payudara. Biasanya penderita tidak merasakan sakit atau tidak ada tanda-tandanya sama sekali. Apabila terjadi gangguan payudara, seorang wanita pada awalnya tidak terlalu mengacuhkannya sampai keadaannya menjadi serius. (Permadi et al., 2021)

Kewaspadaan terhadap kanker mestinya dimulai sejak dini, semakin tingginya kanker payudara di Indonesia dikarenakan kurangnya kesadaran untuk melakukan deteksi dini kanker payudara di usia produktif, maka penderita keganasan kanker payudara sebagian besar datang saat stadium sudah lanjut, sehingga pengobatannya tidak bisa maksimal. Usia termuda terkena kanker payudara adalah diatas 25 tahun dan peningkatannya prevalensi kanker payudara terjadi pada kelompok usia kurang dari 45 tahun. Masa inkubasi kanker payudara diperkirakan 8-12 tahun, dengan demikian upaya deteksi dini sangat diperlukan.

Usia wanita produktif 15 - 49 tahun merupakan usia resiko tinggi terkena kanker payudara, dan pada usia tersebut juga lebih efektif dilakukannya SADARI. Semakin dini diketahui maka akan semakin besar tingkat kesembuhannya, namun pada kenyataannya wanita Indonesia pengetahuan tentang SADARI masih sangat rendah, hanya sekitar 25% - 30% saja. (Apriliani & Christinawati, 2022). Pemeriksaan payudara dengan metode SADARI merupakan cara termudah, tercepat, termurah dan paling sederhana untuk mendeteksi secara dini adanya kelainan seperti tumbuhnya massa pada payudara. SADARI cukup dilakukan sekitar 10 - 15 menit dengan menggunakan jari-jari tangannya sendiri untuk meraba seluruh permukaan payudara sampai kearah ketiak. SADARI baik dilakukan rutin setiap bulannya setelah menstruasi. Kondisi payudara pada saat menstruasi lunak dan longgar sehingga memudahkan perabaan. Semakin rutin setiap bulan seseorang memeriksa payudaranya, maka akan semakin mengenal keadaan normal payudaranya.

Terdeteksinya secara dini kanker payudara secara dini merupakan salah satu pendekatan terbaik untuk mencegah penyakit ini. Di beberapa negara maju, tingkat kelangsungan hidup penderita kanker payudara di atas 80% karena kesadaran melakukan pencegahan secara dini. Dalam dekade terakhir tingkat pemahaman tentang kanker payudara serta dalam pengembangan metode pencegahan semakin meningkat. (Sun et al., 2017). Dari beberapa permasalahan dan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan pembuktian pengaruh edukasi kesehatan terhadap tingkat pengetahuan tentang SADARI sebagai deteksi dini kanker payudara pada Ibu - Ibu PKK Rw 02 Rt 04 Kelurahan Krapyak. Penelitian ini juga mempunyai tujuan mencegah terjadinya kanker payudara pada ibu - ibu PKK Rw 02 Rt 04 Kelurahan Krapyak, yang merupakan salah satu upaya mengurangi prevalensi kematian wanita Indonesia akibat kanker payudara.

## **METODE PENELITIAN**

### ***Jenis Penelitian***

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, yakni metode pre-eksperimental design. Dikatakan pre-eksperimental design, karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh sebab masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi, hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random. Oleh karena itu, dalam

penelitian ini hanya menggunakan satu kelas saja, yaitu kelas eksperimen. (Sugiono 2014).

Penelitian dengan metode *one group pretest-posttest design* adalah kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (pre-test) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (post-test). Setelah melihat pengertian tersebut dapat ditarik simpulan bahwa hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan setelah diberikan perlakuan. (Aslami et al., 2019) Dalam penelitian tentang pengaruh edukasi kesehatan terhadap tingkat pengetahuan tentang SADARI sebagai deteksi dini kanker payudara pada Ibu PKK Rw 02 Rt 04 Kelurahan Krapyak juga menggunakan metode *The one group pretest-posttest design*, dalam penelitian ini hanya menggunakan 1 kelompok saja yaitu Ibu PKK Rw 02 Rt 04 Kelurahan Krapyak dengan jumlah peserta 15 orang ibu – ibu rumah tangga. Dengan cara mengukur tingkat pengetahuan metode SADARI dan tingkat pemahaman manfaat dan cara deteksi dini kanker payudara dengan SADARI sebelum dan sesudah perlakuan.

Tabel 1. Desain Penelitian One Group Pretest-Posttest Design

Pretest	Treatment	Posttest
T1	X	T2

(Sumber: Suryabrata, 2014, hlm. 102)

Keterangan:

T1 : Pretest, untuk mengukur prestasi belajar sebelum subjek diberi perlakuan

X : Perlakuan yang diberikan, yaitu model Problem Based Learning (PBL)

T2 : Posttest, untuk mengukur prestasi belajar setelah subjek diberi perlakuan

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dari penelitian ini adalah semua Ibu - Ibu PKK Rw 02 Rt 04 Kelurahan Krapyak, sebanyak 15 orang dikarenakan anggotanya hanya sejumlah tersebut. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari – Maret 2023. Sampel dalam penelitian adalah Ibu - Ibu PKK Rw 02 Rt 04 Kelurahan Krapyak usia produktif.

### **Besar Sampel**

Teknik (metode) penentuan sample yang ideal memiliki ciri-ciri dapat memberikan gambaran yang akurat tentang populasi, dapat menentukan presisi, sederhana sehingga mudah dilaksanakan, dapat memberikan keterangan sebanyak mungkin dengan biaya murah. Presisi merupakan standard error, Nilai rata-rata populasi dikurangi nilai rata-rata sampel. (Sinaga Dameria, 2014)

Arikunto menjelaskan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subyeknya besar (lebih dari 100 orang) dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. (Hatmoko, 2015) Dari pengertian tersebut sangat memudahkan proses penelitian ini, sehingga penulis menetapkan sifat-sifat dan katakteristik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampel yang akan digunakan peneliti memiliki ketentuan seluruh Ibu PKK Rw 02 Rt 04 Kelurahan Krapyak yang bersedia mengikuti kegiatan penelitian. Hasil observasi dan penyebaran kuesioner penelitian diharapkan mendapatkan persyaratan yang memenuhi hasil yaitu adanya peningkatan pengetahuan dan dapat melakukan sendiri pemeriksaan SADARI untuk mendeksi kanker payudara secara dini.

### **Prosedur Pengumpulan Data**

Pada umumnya dalam penelitian kuantitatif, jenis-jenis instrumen penelitian terdiri dari lembar observasi, kuesioner (angket), dan tes hasil belajar. (Sukendra & Atmaja, 2020) Dan sesuai pendapat Sekendra 2020 peneliti menggunakan kuesioner dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang relevan dan mendapatkan data dengan validitas dan reliabilitas yang setinggi mungkin. Prosedur pengumpulan data di peroleh dari hasil pengolahan jawaban kuesioner yang diisi oleh Ibu - Ibu PKK Rw 02 Rt 04 Kelurahan Krapyak. Penelitian ini

dilakukan dari bulan Januari - Maret 2023, setiap akhir bulan dilakukan evaluasi melalui whatsapp group dan bertemu langsung untuk memastikan Ibu - Ibu PKK dapat melakukan SADARI dengan benar. Operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Definisi Operasional

No	Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Parameter dan Kategori	Skala
	<b>Kanker Payudara</b>	Kanker payudara merupakan jenis kanker tertinggi dengan peringkat kedua di dunia setelah kanker paru-paru, pada kasus baru kejadian kanker paru-paru sebesar 13% dan kanker payudara sebesar 11,9%. Kasus kanker payudara pada wanita di negara maju terjadi lebih sedikit daripada negara berkembang yakni sebanyak 794.000 kasus, sedangkan pada negara berkembang kasus kanker payudara sebanyak 833.000 kasus. GLOBOCAN menunjukkan bahwa kejadian kanker payudara di Indonesia menempati urutan pertama diantara jenis kanker lainnya yaitu sebanyak 48.998 kasus dan kematian akibat kanker ini sebesar 21,4%. (Sarina et al., 2020)	Kuesioner	Perilaku SADARI sebagai deteksi dini kanker payudara pada mahasiswi fakultas kesehatan masyarakat Universitas Hasanuddin	Ordinal
	<b>SADARI</b>	Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) adalah pemeriksaan payudara sendiri untuk dapat menemukan adanya benjolan abnormal. Pemeriksaan ini dapat dilakukan sendiri tanpa harus pergi ke petugas kesehatan dan tanpa harus mengeluarkan biaya. Dengan melakukan deteksi dini dapat menekan angka kematian sebesar 25-30%. Dalam melakukan deteksi dini seperti SADARI diperlukan minat dan kesadaran akan pentingnya kesehatan untuk meningkatkan kualitas hidup serta menjaga kualitas hidup menjadi lebih baik. (Fatimah, 2018)	mengukur tingkat pengetahuan peserta penelitian melalui kuesioner	Tingkat Pengetahuan: o Baik o Cukup o Kurang	Ordinal

### ***Hipotesis Penelitian***

Hipotesis adalah suatu jawaban yang dianggap besar kemungkinannya untuk menjadi jawaban yang benar. Apabila dengan pengolahan data dapat disimpulkan bahwa hipotesis itu benar, maka kesimpulan tersebut terbukti, maka hipotesis berubah menjadi tesa. (M.A, 2021). Dari hipotesis penelitian ini terdapat adanya pengaruh edukasi kesehatan terhadap tingkat pengetahuan tentang SADARI sebagai deteksi dini kanker payudara pada Ibu PKK Rw 02 Rt 04 Kelurahan Krpyak selama 3 bulan.

### ***Analisis Data***

Analisis data merupakan proses terakhir dari kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan, membuktikan hipotesis, dan menjelaskan fenomena yang menjadi latar

belakang penelitian. (Winato, 2013)

1. Analisis Univariat

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Metode SADARI

Pemahaman	Kategori					
	Baik		Cukup		Kurang	
	n	%	n	%	n	%
<b>Sebelum Edukasi Kesehatan</b>	0	0	0	0	15	100%
<b>Setelah Edukasi Kesehatan</b>	15	100%	0	0	0	0

Sumber : Data Primer, 2023

Dari tabel 3. Menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi kesehatan metode SADARI tingkat pengetahuan responden dalam kategori kurang sebanyak 15 responden (100%). Setelah diberikan edukasi kesehatan metode SADARI tingkat pengetahuan responden dalam kategori baik yaitu sebanyak 15 responden (100%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tingkat Pemahaman Manfaat dan Cara Deteksi Dini Kanker Payudara dengan SADARI

Pengetahuan	Kategori					
	Baik		Cukup		Kurang	
	n	%	n	%	n	%
<b>Sebelum Edukasi Kesehatan</b>	0	0	0	0	15	100%
<b>Setelah Edukasi Kesehatan</b>	15	100%	0	0	0	0

Sumber : Data Primer, 2023

Dari tabel 4. menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi kesehatan tentang manfaat dan cara deteksi dini kanker payudara dengan SADARI tingkat pemahaman responden dalam kategori kurang sebanyak 15 responden (100%). Setelah diberikan edukasi kesehatan tentang manfaat dan cara deteksi dini kanker payudara dengan SADARI tingkat pemahaman responden dalam kategori baik yaitu sebanyak 15 responden (100%).

2. Analisis Bivariat

Tabel 5. Analisa Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang SADARI Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Ibu PKK Rw 02 Rt 04 Kelurahan Krapyak

Variabel	Mean	<i>p - value</i>	N
<b>Pretest Pengetahuan</b>	3	0	15
<b>Posttest Pengetahuan</b>	1		15
<b>Pretest Pemahaman</b>	3	0	15
<b>Posttest Pemahaman</b>	1		15

\*Uji Wilcoxon

Berdasarkan table 5. diketahui bahwa hasil pada pretest-posttest pengetahuan diperoleh 0,000 karena nilai  $p < 0,05$  dan pretest-posttest pemahaman diperoleh 0,000 karena nilai  $p < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pelaksanaan SADARI terhadap pengetahuan dan pemahaman ibu PKK sebelum dan setelah edukasi kesehatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Rumusan hipotesis penelitian tingkat pengetahuan metode SADARI

$H_0$ : Tidak ada pengaruh pelaksanaan metode SADARI antara tingkat pengetahuan sebelum melakukan edukasi kesehatan (*pre*) dengan tingkat pengetahuan sesudah melakukan edukasi kesehatan (*post*).

$H_1$ : Ada pengaruh pelaksanaan metode SADARI antara tingkat pengetahuan sebelum melakukan edukasi kesehatan (*pre*) dengan tingkat pengetahuan sesudah melakukan edukasi kesehatan (*post*).

### Rumusan hipotesis penelitian tingkat pemahaman tentang manfaat dan cara deteksi dini kanker payudara dengan SADARI

$H_0$ : Tidak ada pengaruh pelaksanaan metode SADARI antara tingkat pemahaman tentang cara deteksi dini kanker payudara sebelum melakukan edukasi kesehatan (*pre*) dengan pemahaman tentang cara deteksi dini kanker payudara sesudah melakukan edukasi kesehatan (*post*).

$H_1$ : Ada pengaruh pelaksanaan metode SADARI antara tingkat pemahaman tentang cara deteksi dini kanker payudara sebelum melakukan edukasi kesehatan (*pre*) dengan pemahaman tentang cara deteksi dini kanker payudara sesudah melakukan edukasi kesehatan (*post*).

Tabel 6. Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
PRE	15	3.0000	.00000	3.00	3.00
POST	15	1.0000	.00000	1.00	1.00

### Dasar Pengambilan Keputusan dalam uji Wilcoxon

1. Jika nilai *asympt. Sig. (2 - sided)* < 0,05, maka artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
2. Jika nilai *asympt. Sig. (2 - sided)* > 0,05, maka artinya  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

### Pengambilan keputusan dan kesimpulan hasil uji wilcoxon :

Wilcoxon Signed-Rank Test adalah metode statistik non-parametrik yang digunakan untuk membandingkan perbedaan dua median, merupakan metode statistika non-parametrik alternatif untuk paired t-test jika populasi tidak terdistribusi secara normal. Data dikumpulkan berdasarkan dua sampel yang dependen (Related sampe, paired/match, before and after atau repeated Measure). (S1 & Kesehatan, 2017)

Pada tabel output SPSS (Test Statistics), diketahui nilai *asympt. sig (asymptotic significance)* dua sisi (*two tailed*) pada uji wilcoxon adalah sebesar 0,000. Karena nilai *asympt. sig. (2 - tailed)* 0,000 < 0,05, maka berdasarkan pengambilan keputusan di atas, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Tabel 7. Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
POST - PRE	Negative Ranks	15 <sup>a</sup>	8.00	120.00
	Positive Ranks	0 <sup>b</sup>	.00	.00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	15		

Pada tabel 7. *output* SPSS (Ranks) terlihat ringkasan rangking dari kedua kelompok data berpasangan:

1. Negative ranks artinya sampel dengan nilai kelompok kedua (post) lebih rendah dari nilai kelompok pertama (pre) pada kasus ini terdapat sebanyak 15 sampel.
2. Positive ranks artinya sampel dengan nilai kelompok dua (post) lebih tinggi dari nilai kelompok pertama (pre) pada kasus ini terdapat sebanyak 0 sampel.
3. Ties artinya nilai kelompok kedua (post) sama besarnya dengan nilai kelompok pertama (pre) pada kasus ini terdapat sebanyak 0 sampel.
4. Mean ranks untuk negative ranks atau rata-rata tingkat pengetahuan dari pre ke post adalah 8. Sedangkan jumlah rangking negative atau sum of ranks adalah sebesar 120.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa: Ada pengaruh pelaksanaan metode SADARI antara tingkat pengetahuan sebelum melakukan edukasi kesehatan (*pre*) dengan tingkat pengetahuan sesudah melakukan edukasi kesehatan (*post*). Ada pengaruh pelaksanaan metode SADARI antara tingkat pemahaman tentang cara deteksi dini kanker payudara sebelum melakukan edukasi kesehatan (*pre*) dengan pemahaman tentang cara deteksi dini kanker payudara sesudah melakukan edukasi kesehatan (*post*).”

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani, R. N., & Christinawati, A. (2022). *Hennyati, S., Apriliani, R. N., & Crhistinawati, A. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dengan Deteksi Dini Kanker Payudara Melalui Penatalaksanaan Sadari. Jurnal Sehat Masada, 16(2), 395-402. XVI, 395–402.*
- Aslami, A. D., KHB, M. A., & Endah H, D. (2019). Keefektifan Model Cooperative Learning Tipe Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review, 2(3), 363.* <https://doi.org/10.23887/ijerr.v2i3.22627>
- Balitbangkes RI. (2018). Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf. In *Lembaga Penerbit Balitbangkes.*
- Fatimah, H. R. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku deteksi dini kankerpayudara dengan SADARI pada wanita di Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta. *Jurnal Psikologi Terapan Dan Pendidikan, 99.*
- Hatmoko, J. H. (2015). Survei Minat Dan Motivasi Siswa Putri Terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes Di Smk Se-Kota Salatiga Tahun 2013. *E-Jurnal Physical Education, Sport, Health and Recreation, 4(4), 1729–1736.* <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr%0ASURVEI>
- M.A, A. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian. In *Antasari Press.*
- Mariani, N., & Margiana, W. (2023). Gambaran Karakteristik Tingkat Pengetahuan Kanker Payudara Remaja Putri di SMK Bakti Purwokerto. *Proceedings Series on Health & Medical Sciences, 4(2017), 37–40.* <https://doi.org/10.30595/pshms.v4i.551>
- Permadi, M. R., Hanim, D., & Kusnandar. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan

Skripsi Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan. *Usia2, VIII(2)*, 14–22.

S1, P., & Kesehatan, M. I. (2017). *Modul 11 Uji Wilcoxon (Kode : MIK411)* (IProdi S1). Universitas Esa Unggu.

Sarina, S., Thaha, R. M., & Nasir, S. (2020). Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Sadari Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara pada Mahasiswi FKM Unhas. *Hasanuddin Journal of Public Health, 1(1)*, 61–70. <https://doi.org/10.30597/hjph.v1i1.9513>

Sinaga Dameria. (2014). *Buku Ajar Statistik Dasar* (M. P. Aliwar, S.Ag. (ed.)). UKI PRESS. <http://repository.uki.ac.id/5482/1/BukuAjarStatistikaDasar.pdf>

Sukendra, I. K., & Atmaja, I. K. S. (2020). Instrumen Penelitian. In *Journal Academia*.

Sun, Y. S., Zhao, Z., Yang, Z. N., Xu, F., Lu, H. J., Zhu, Z. Y., Shi, W., Jiang, J., Yao, P. P., & Zhu, H. P. (2017). Risk factors and preventions of breast cancer. *International Journal of Biological Sciences, 13(11)*, 1387–1397. <https://doi.org/10.7150/ijbs.21635>

Tae, M. M., & Melina, F. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Sadari Dengan Kepatuhan Melakukan Sadari Pada Mahasiswa Diii Kebidanan Di Stikes Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu, 11(2)*, 154–165. <https://doi.org/10.55426/jksi.v11i2.118>

Winato, C. (2013). Metodologi Penelitian. In 8. [http://mercubuana.ac.id/files/Metodologi\\_PenelitianIII/METLIT\\_8\\_Reabilitas\\_Validitas-ok.pdf](http://mercubuana.ac.id/files/Metodologi_PenelitianIII/METLIT_8_Reabilitas_Validitas-ok.pdf)

© 2023 Kuswardani dibawah Lisensi [Creative Commons Attribution 4.0 Internasional License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)